

**IMPLEMENTASI TAUHID DI DALAM  
SYARIKAT ISLAM (1905 – 1942)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Filsafat Islam  
dalam Ilmu Ushuluddin

Oleh :

**BAMBANG ELLIYAS**

**NIM : 97512329**

**JURUSAN AQIDAH FILSAFAT  
FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2003**



DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telpon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

**PENGESAHAN**

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/718/2003

Skripsi dengan judul : *Implementasi Tauhid di dalam Syarikat Islam (1905-1942)*

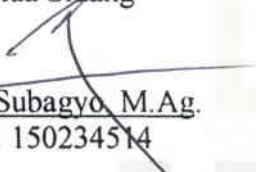
Diajukan oleh :

1. Nama : Bambang Elliyas
2. NIM : 97512329
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : Aqidah Filsafat

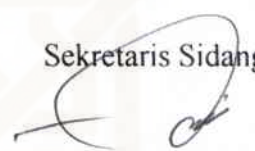
Telah dimunaqosyahkan pada hari : *Rabu*, tanggal : *25 Juni 2003* dengan nilai : *75 (B)* dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu : Ushuluddin.

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

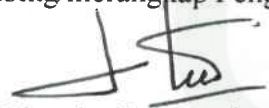
Ketua Sidang

  
Drs. H. Subagyo, M.Ag.  
NIP. 150234514

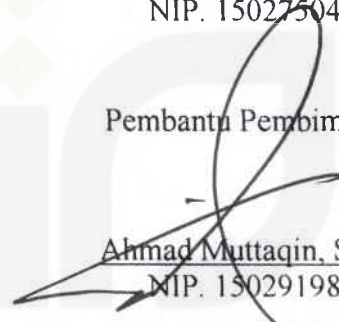
Sekretaris Sidang

  
Drs. Rahmat Fajri  
NIP. 150275041

Pembimbing/merangkap Penguji

  
Dr. Iskandar Zulkarnain  
NIP. 150178204

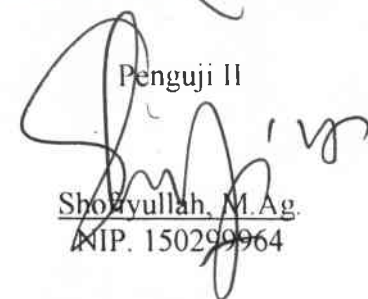
Pembantu Pembimbing

  
Ahmad Muttaqin, S.Ag.  
NIP. 150291985

Penguji I

  
Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag.  
NIP. 150235497


Penguji II

  
Shohryullah, M.Ag.  
NIP. 150299964

Yogyakarta, 25 Juni 2003

DEKAN



  
Dr. Djam'annuri, MA  
NIP. 150182860

Dr. H. Iskandar Zulkarnain  
Ahmad Muttaqin S.Ag.

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudara  
Bambang Elliyas  
Lamp. : 6 (enam)Eksemplar

Yogyakarta, 15 April 2003

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
IAIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

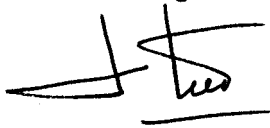
Nama Mahasiswa : Bambang Elliyas  
NIM : 97512329  
Jurusan : Aqidah Filsafat  
Judul Skripsi : **"Aspek Ketauhidan dalam Syarikat Islam (1905-1942)"**

maka selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Demikian mohon dimaklumi adanya.

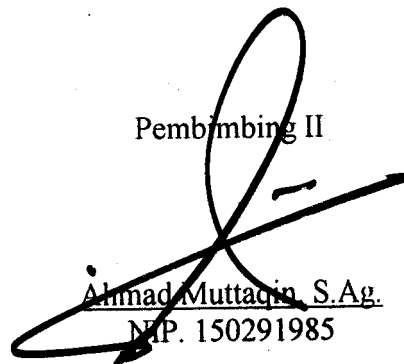
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Iskandar Zulkarnain  
NIP. 150178204

Pembimbing II



Ahmad Muttaqin S.Ag.  
NIP. 150291985

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ . وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala Puji bagi Allah SWT Tuhan pemelihara alam semesta. Karena dengan pertolongan, petunjuk dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dan shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini bukan karena kemampuan pribadi semata, melainkan berkat bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, berupa moril maupun materiil yang sedikit banyak mendorong atas selesainya skripsi ini.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Jam'anuri, M.A., selaku dekan Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muzairi, M.A., dan Bapak Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Aqidah Filsafat, Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen serta segenap karyawan Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang

telah membina dan membantu penulis dalam menimba ilmu di Fakultas Ushuluddin .

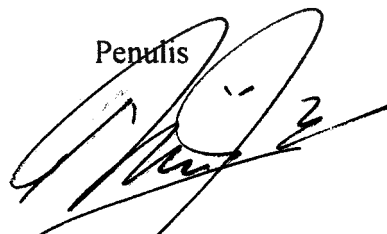
4. Bapak Dr. H. Iskandar Zulkarnain serta Bapak Ahmad Muttaqin, S.Ag, yang dengan segala keikhlasan, ketekunan, ketelitian dan kesabarannya memberikan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhirnya hanya do'alah yang dapat kami sampaikan atas amal baik yang telah diberikan kepada kami, semoga amal baik tersebut dapat diterima dan dapat memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Hanya kepada Allah SWT jualah kita memohon selalu mendapat hidayah dan taufiq, serta mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat adanya. Amin.

Yogyakarta, 15 April 2003

Penulis



(Bambang Elliyas)

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Implementasi Tauhid di dalam Syarikat Islam (1905-1942)" ini diawali oleh keingintahuan penulis tentang kepatuhan kaum Syarikat Islam terhadap program tentang "tauhid" dalam gerakan kaum Syarikat Islam. Hal ini didasari oleh prinsip atau landasan yang dipakai dalam mencapai cita-cita Syarikat Islam adalah tauhid. Akan tetapi karena Syarikat Islam lebih banyak berkiprah dalam lapangan politik dan ekonomi, maka banyak anggapan bahwa tauhid sebagai suatu prinsip hanya sebagai simbol belaka tidak sebagai suatu landasan bagi segala gerak perjuangannya. Berawal dari sini penulis tertarik untuk mengetahui kebenarannya, sehingga perlu adanya penelitian yang mengkhususkan kajiannya terhadap tauhid dalam gerakan kaum Syarikat Islam.

Dalam hal ini yang menjadi rumusan masalah peneliti ialah : latar belakang tauhid dijadikan sebagai prinsip bagi gerak perjuangan Syarikat Islam. Penelitian ini masuk dalam jenis *Library Research*, sedangkan metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah mengumpulkan data kemudian mengolahnya agar peneliti nantinya dapat memahami atau mengerti pesan dari data yang diperoleh tersebut. Metode pengolahan data yang digunakan adalah pertama, interpretasi yaitu dengan cara menangkap setepat mungkin apa yang dimaksud dengan penggunaan prinsip tauhid. Kedua ialah deskripsi, yaitu menjelaskan data-data yang telah diperoleh kemudian menganalisisnya guna memperoleh suatu jawaban atas masalah yang dirumuskan.

Karena tauhid tidak hanya berkenaan dengan masalah-masalah teologi semata, maka pandangan terhadap tauhid didasarkan oleh sudut pandang orang yang memandang tauhid tersebut. Begitu halnya Syarikat Islam dalam memandang tauhid didasarkan pada keadaan yang menimpa umat Islam pribumi pada waktu itu. Akan tetapi semua pandangan terhadap tauhid walaupun dilihat dari berbagai sudut pandang tetapi inti dari semuanya adalah pengakuan akan ke-Esa-an Allah. Sehingga umat Islam wajib menjunjung nilai-nilai tauhid disegala aspek kehidupannya.

Tauhid sebagai suatu prinsip bagi gerak perjuangan Syarikat Islam dilatar belakangi oleh perlunya suatu kekuatan spiritual dalam tubuh Syarikat Islam untuk melawan serangan-serangan yang dilontarkan oleh musuh-musuh Islam kepada umat Islam dari luar maupun serangan-serangan yang lewat dari dalam tubuh Syarikat Islam sendiri, yang selanjutnya prinsip tersebut bisa sebagai pegangan dari seluruh gerak perjuangan Syarikat Islam di masa-masa mendatang. Karena tauhid telah dijadikan sebagai prinsip bagi gerak langkah perjuangan Syarikat Islam, maka kaum Syarikat Islam dalam melakukan gerak langkah perjuangannya di berbagai bidang tetap memperhatikan atau melaksanakan ajaran-ajaran tauhid.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II SYARIKAT ISLAM.....	13
A. Latar Belakang Kelahiran Syarikat Islam.....	13
B. Tujuan Syarikat Islam.....	19
C. Gerak Langkah Perjuangan Syarikat Islam.....	23

a. Bidang Politik .....	23
b. Bidang Ekonomi .....	27
c. Bidang Sosial .....	30
d. Bidang Pendidikan.....	33
BAB III SEKILAS TENTANG TAUHID.....	37
A. Pengertian Ilmu Tauhid dan Tauhid .....	37
B. Macam-Macam Tauhid.....	39
C. Berbagai Pandangan Tentang Tauhid.....	41
D. Fungsi Tauhid Bagi Manusia.....	45
BAB IV TAUHID DALAM PANDANGAN SYARIKAT ISLAM.....	48
A. Tauhid Menurut Syarikat Islam .....	48
B. Tauhid Sebagai Prinsip Gerak Langkah Perjuangan Syarikat Islam.....	53
C. Prinsip Tauhid dalam Gerak Langkah Perjuangan Kaum Syarikat Islam .....	60
a. Bidang Politik .....	60
b. Bidang Sosial Ekonomi .....	65
c. Bidang Kebudayaan.....	68
d. Bidang Pendidikan .....	71
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tauhid adalah suatu sistem pandangan hidup yang menegaskan satu kesatuan dan tunggal kemanunggalan dalam berbagai aspek hidup dan kehidupan semua yang ada, berasal dan bersumber pada satu Tuhan saja, yang menjadi asas kesatuan ciptaan-Nya dalam berbagai bentuk, jenis maupun kehidupannya. Dalam konteks teologi, tauhid adalah pernyataan iman kepada Allah Yang Maha Tunggal dalam suatu system, karena pernyataan iman seseorang kepada Allah, bukan hanya pengakuan lesan, pikiran dan hati maupun kalbu, tetapi juga tindakan dan aktualisasi yang diwujudkan dan tercermin dalam berbagai aspek kehidupan baik sosial, ekonomi, politik, kebudayaan dan agama.<sup>1</sup> Oleh karena itu nilai-nilai spiritual yang terangkum dalam makna tauhid sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan perilaku pada manusia, sehingga tauhid akan selalu mendapat perhatian umat Islam, karena semua produk pemikiran Islam bersumber pada tauhid.

Bila ditinjau kembali sejarah umat Islam di Indonesia, sebelum gerakan-gerakan pembaharuan muncul, umat Islam di Nusantara banyak yang menyimpang dari ajaran-ajaran tauhid, baik itu berupa praktek-praktek agama

---

<sup>1</sup> Musa Asy'arie, *L'isfat Islam Sunnah Nabi dalam Berfikir* (Yogyakarta: LESFI, 1999), hlm. 170.

yang sudah terbiasa dijalankan masyarakat<sup>2</sup>, maupun karena paham-paham atau aliran-aliran non Islam yang mempengaruhi kepercayaan umat Islam pribumi.<sup>3</sup> Karena keadaan yang demikian, maka hal tersebut mengundang perhatian umat Islam di Nusantara ini, sehingga mereka bersatu membentuk gerakan-gerakan pembaharuan yang bertujuan untuk meluruskan ajaran-ajaran tauhid.

Khusus mengenai pergerakan Islam di Nusantara dalam periode kebangkitan nasional, terdapat dua kecenderungan yaitu kecenderungan mengadakan "*tajdid salafi*", yaitu mengembalikan kemurnian Islam, dan kecenderungan melakukan "*tajdid 'ashri*", yaitu merumuskan kembali ajaran-ajaran Islam sesuai dengan alam pikiran modern. Adanya kecenderungan ini dikarenakan campur aduknya ajaran-ajaran Islam dengan tradisi-tradisi lama yang bertentangan dengan Islam serta paham-paham barat yang masuk ke Nusantara yang bisa membahayakan Islam.<sup>4</sup>

Di celah-celah pergerakan Islam yang berdimensi pembaharuan tersebut, masih ada juga organisasi yang mempertahankan prinsipnya. Akan tetapi organisasi yang menerima pembaharuan atau yang menolaknya tidaklah mempunyai perbedaan yang prinsipil, sebab sama-sama mengakui Al-Qur'an dan

---

<sup>2</sup> Awad Bahasoan, "Gerakan Pembaharuan Islam: Interpretasi dan Kritik", *Prisma*, XIII, 1984, hlm. 113.

<sup>3</sup> *Ibid.*

<sup>4</sup> M. Masyhur Amin, *Syarikat Islam Obor Kebangkitan Nasional (1905 - 1942)* (Yogyakarta: al-Amin Press, 1996), hlm. 26.

As-sunnah sebagai pegangan yang pertama dan utama serta sama-sama untuk mengusir kolonialisme.<sup>5</sup>

Secara umum penyebab munculnya organisasi-organisasi Islam, seperti Syarikat Islam, Muhammadiyah, Al-Irsyad, Nahdhatul Ulama dan lain sebagainya ialah karena umat Islam di Nusantara ini masih terpengaruh dengan adanya mistik di luar Islam, sisa-sisa adat Hindu Budha yang masih melekat, ajaran-ajaran Al-Qur'an masih banyak yang belum dipraktekkan, pengaruh feodalisme, pendewaan terhadap raja dan kaum bangsawan yang masih tebal, serta adanya penjajahan asing yang banyak menindas umat Islam.<sup>6</sup>

Hal-hal tersebut merupakan pemicu utama berdirinya organisasi-organisasi agama maupun nasional, karena dengan adanya keadaan yang seperti itu menyebabkan kehidupan masyarakat, baik di bidang politik, kebudayaan maupun ekonomi, bahkan agama jauh terdesak ke belakang.<sup>7</sup>

Salah satu organisasi Islam yang memfokuskan gerakannya dalam bidang dakwah pada waktu itu adalah Muhammadiyah yang didirikan oleh K.H.A. Dahlan pada tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.<sup>8</sup> Organisasi ini muncul karena kehidupan umat Islam pada waktu itu, khususnya bidang aqidah (keyakinan), telah dikaburkan dengan berkecamuknya syirik, tahayyul, khurofat,

---

<sup>5</sup> M. Masyhur Amin, *Dinamika Islam Sejarah Transformasi dan Kebangkitan* (Yogyakarta: LKPSM, 1995), hlm. 123.

<sup>6</sup> Solichin Salam, *Sejarah Islam di Djawa* (Jakarta: Djajamurni, 1964), hlm. 62.

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> M. Margono Poespo Suwarno, *Gerakan Islam Muhammadiyah* (Yogyakarta: PT Persatuan Offset, 1995), hlm. 24.

paham animisme dan dinamisme, serta hal-hal lain<sup>9</sup>, yang itu merupakan sesuatu yang menyimpang dari ajaran tauhid, sehingga Muhammadiyah berusaha untuk menghapus semua itu dan berupaya mengajarkan ajaran tauhid yang murni kepada umat Islam.

Di samping Muhammadiyah, banyak organisasi-organisasi lain yang juga muncul untuk melakukan gerakan-gerakan pembaharuan. Salah satu organisasi lain yang muncul dan menetapkan Islam sebagai dasar gerakannya ialah Syarikat Islam<sup>10</sup>, yang lahir di sela-sela penjajahan dan merupakan gerakan pembaharuan yang sudah modern pada waktu itu di Nusantara ini.<sup>11</sup>

Di awal-awal berdirinya Syarikat Islam diarahkan ke rakyat jelata dan banyak mendapat tanggapan dari masyarakat, sehingga organisasi yang sebelumnya bernama Syarikat Dagang Islam ini dapat berkembang dengan pesat. Hal ini menunjukkan bahwa Syarikat Islam merupakan organisasi yang telah lama diinginkan oleh rakyat umum, baik itu dari kalangan kaum pedagang, maupun dari kalangan agama<sup>12</sup>, sehingga Syarikat Islam sebagai organisasi Pergerakan Nasional yang berdasarkan Islam, telah banyak memberi andil dalam kebangunan Islam di Nusantara ini.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 29.

<sup>10</sup> Syarikat Islam sering juga ditulis "Sarekat Islam". Dalam penelitian ini penulis menggunakan kata "Syarikat Islam".

<sup>11</sup> Howard M. Federspiel, *Persatuan Islam, Pembaharuan Islam Indonesia Abad XX*, terj. Yudian W. Asmin, dkk. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), hlm. 108.

<sup>12</sup> A.K. Pringgodigdo, *Sejarah Pergerakan Rakyat Indonesia* (Jakarta: Dian Rakyat, 1980), hlm. 4.

Seperti halnya organisasi-organisasi lain, Syarikat Islam berdiri berdasarkan suatu sebab. Secara umum penyebab berdirinya Syarikat Islam ialah lemahnya umat Islam di Nusantara ini dalam berbagai bidang yang disebabkan oleh penjajah.<sup>13</sup>

Maksud dan tujuan Syarikat Islam di awal-awal berdirinya, dikatakan dengan singkat, yaitu akan menjalankan Islam dengan seluas-luasnya dan sepenuh-penuhnya, supaya kita mendapat suatu dunia Islam yang sejati dan dapat melaksanakan kehidupan muslim yang sesungguhnya.<sup>14</sup>

Sebagai suatu organisasi yang berdasarkan Islam, Syarikat Islam dalam perjuangannya tidak terlepas dari upaya-upaya untuk menegakkan ajaran-ajaran tauhid. Hal ini bisa dilihat dari gerakan-gerakannya yang berusaha membebaskan umat Islam pribumi dari tekanan-tekanan pihak luar yang ingin menguasai bumi Nusantara yang sekaligus menjalankan misi Nasranisasi. Para penjajah menginginkan umat Islam pribumi mengikuti ataupun tunduk kepada mereka, sehingga umat Islam pribumi akan dijadikan hamba bagi para penjajah.

Akan tetapi karena umat Islam pribumi telah menyadari bahwa tunduk kepada orang-orang yang ingin menghancurkan Islam merupakan suatu perbuatan terlarang, maka lewat Syarikat Islam inilah mereka berusaha membebaskan diri dari bentuk-bentuk penghambaan kepada selain Allah.

Dalam mewujudkan cita-cita tersebut Syarikat Islam memegang kuat ajaran tauhid, sehingga agar kaum Syarikat Islam menjadikan tauhid sebagai

---

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> H.O.S. Tjokroaminoto, *Tafsir Program Asas dan Program Tandhim Syarikat Islam* (Jakarta: Yayasan Binasari, 1985), hlm. 1.

landasan atau prinsipnya, maka dalam program perjuangan Syarikat Islam yang dikenal dengan nama “Trilogi Syarikat Islam”, tauhid ditetapkan menjadi prinsip yang pertama sebagai gerak perjuangan.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Syarikat Islam tidak lepas dari tauhid. Tauhid dalam Syarikat Islam merupakan suatu landasan utama sebagai gerak perjuangan yang merupakan kekuatan bagi Syarikat Islam dalam menjalankan Islam dengan seluas-luasnya dan sepenuh-penuhnya.

Karena tauhid merupakan prinsip bagi perjuangan Syarikat Islam, hal ini tentunya Syarikat Islam memiliki pandangan tentang tauhid, penyebab tauhid sebagai prinsip maupun pengaruhnya terhadap pemikiran dan gerakan Syarikat Islam. Akan tetapi sampai saat ini penulis belum menemukan keterangan yang jelas tentang hal itu. Oleh karena itu penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap aspek tauhid yang terkandung dalam gerakan Syarikat Islam.

Penulis mengambil waktu dari tahun 1905 – 1942, karena dalam masa inilah Syarikat Islam berjuang dengan gigih untuk melawan orang-orang yang ingin merobohkan ajaran-ajaran tauhid yang datang dari luar maupun dari dalam Syarikat Islam sendiri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di muka, maka yang menjadi fokus bahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 39.

1. Mengapa tauhid dijadikan sebagai prinsip bagi gerak langkah perjuangan Syarikat Islam ?
2. Bagaimana kepatuhan terhadap program tentang “tauhid” dalam gerak langkah perjuangan kaum Syarikat Islam diberbagai bidang ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk :

1. Mengungkapkan latar belakang tauhid dijadikan sebagai prinsip bagi gerak langkah perjuangan Syarikat Islam.
2. Meneliti tingkat kepatuhan terhadap program tentang “tauhid” dalam gerak langkah perjuangan kaum Syarikat Islam di berbagai bidang.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan keislaman, khususnya dalam studi ketauhidan. Penelitian ini juga mampu memberikan signifikan pemikiran Syarikat Islam dalam usaha memperkuat keyakinan dan kemurnian ajaran Islam, sehingga umat Islam tidak akan terjerumus ke dalam hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Islam yang murni.
2. Untuk melatih diri dalam menganalisa, membahas, dan menginterpretasikan suatu masalah ilmiah, dimana pada prosesnya nanti akan dituntut untuk berfikir secara sistematis, obyektif, dan komprehensif, sehingga mencapai hasil yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.
3. Penelitian ini secara formal dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Filsafat Islam Strata Satu (S-1) di Jurusan Aqidah Filsafat, Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### D. Tinjauan Pustaka

Banyak kajian dan penelitian yang telah dilakukan terhadap tauhid dan organisasi Syarikat Islam. Kajian tentang tauhid ialah seperti karya Isma'il Raji Al-Faruqi yang diterjemahkan oleh Rahmani Astuti yang berjudul *Tauhid*, Bandung: Penerbit Pustaka, 1988. Dalam buku tersebut Al-Faruqi menyatakan bahwa tauhid harus mempunyai implikasi sosial kemasyarakatan, baik politik, sosial, maupun ekonomi. Semuanya harus diwarnai dengan tauhid. Karya tersebut juga berisi ajakan kepada generasi muda muslim untuk melangkah lebih jauh di jalan pembaharuan diri yang murni, dengan cara menyegarkan kembali wawasan-wawasan ideasional awal dari para pembaharu gerakan Salafiyah. Agar pembaharuan di semua bidang dapat berhasil maka dalam pembaharuan tersebut harus menggunakan dasar tauhid sebagai dasar pemikiran dan aktifitasnya.<sup>16</sup>

Karya yang mengulas tentang Syarikat Islam ialah karya Munawir Yamin dengan judul *Beberapa Ide Pembaharuan Syarikat Islam dalam Bidang Agama 1916-1923* (Skripsi, Perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga, 1986), isinya menjelaskan bahwa gerak perjuangan Syarikat Islam tidak hanya untuk kepentingan organisasi tersebut tetapi perjuangannya adalah untuk kepentingan negara terlebih untuk agama yaitu demi tegaknya ajaran tauhid. Syarikat Islam berusaha untuk menghilangkan kebiasaan atau perilaku yang menyimpang dari ajaran Islam, sehingga Syarikat Islam menetapkan suatu landasan pokok yaitu bersandar kepada tauhid, yaitu iman kepada Allah dengan tidak tercampur

---

<sup>16</sup> Isma'il Raji al-Faruqi, *Tauhid*, terj. Rahmani Astuti (Bandung: Penerbit Pustaka, 1988), hlm. X.



sedikitpun dengan ajaran-ajaran yang bukan berasal dari Islam yang didasarkan pada Al Qur'an dan Hadits. Setelah menetapkan landasan pokok ini Syarikat Islam mengajak kepada kaumnya untuk senantiasa memurnikan ajaran-ajaran Islam.

Karya lainnya yaitu karya Muhammad Abdul Gani dengan judul *Cita Dasar dan Pola Perjuangan Syarikat Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984. Isinya menjelaskan bahwa Syarikat Islam harus mempunyai fundamen yang berupa kekuatan moral untuk menghadapi suatu pengaruh faktor-faktor luar yang tidak terduga-duga atau tidak diperhitungkan sebelumnya. Kekuatan tersebut bersumber dari jiwa masing-masing sebagai penjelmaan dari kekuatan iman dan taqwa kita kepada Allah SWT. Untuk mencegah segala godaan yang akan merongrong secara terus-menerus sikap dan pendirian serta peri tingkah laku secara individu atau kelompok, maka untuk pelaksanaan cita-cita Syarikat Islam memerlukan suatu nalaran yang kuat bagi gerak langkah perjuangannya.

Karya A.P.E. Korver terjemahan Grafitipers, Jakarta: PT. Grafitipers, 1985, yang berjudul *Sarekat Islam Gerakan Ratu Adil ?* berisi tentang gagasan-gagasan Syarikat Islam dalam bidang agama. Reformisme Islam yang dijalankan oleh Syarikat Islam sampai tingkat tertentu, merupakan cita-cita keagamaan oleh umat Islam, yang mulai dirintis oleh organisasi ini. Dalam karya ini dijelaskan tentang anggapan bahwa Syarikat Islam bukanlah perkumpulan keagamaan tetapi Islam hanya merupakan fungsi alat pengikat sosial politik yang membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa lain adalah tidak benar.

Karya lainnya ialah karya yang ditulis oleh M. Masyhur Amin dengan judul *Syarikat Islam Obor Kebangkitan Nasional (1905-1942)*, Yogyakarta: Al-Amin Perss, 1996, isi karya tersebut menjelaskan kontribusi Syarikat Islam

selama era kebangkitan nasional yang dapat dilihat dalam banyak dimensi yaitu pertama membangun kembali umat Islam agar bersatu dan tidak membesar-besarkan masalah khilafiyah serta meninggalkan tradisi yang bertentangan dengan Islam, yaitu tradisi yang merusak dan merendahkan martabat insani. Bagi Syarikat Islam umat Islam harus menjaga kegersihan tauhidnya, menuntut ilmu setinggi-tingginya dan pandai dalam berpolitik. Oleh karena itu perlu dibangun sistem pendidikan yang mencerdaskan dan membebaskan.

Selain itu karya-karya H.O.S. Tjokroaminoto sendiri yaitu *Islam dan Sosialisme*, Djakarta: Lembaga Penggali dan Penghimpun Sedjarah Revolusi Indonesia, "Endang dan Pemuda", 1966. Karya ini mengulas tentang hubungan antara Islam dengan sosialisme dan atau sosialisme berdasarkan Islam yang bertujuan untuk menyelamatkan umat Islam agar tidak "bertuhankan benda" sehingga lupa akan Allah.

Dari karya-karya dan penelitian-penelitian tentang Syarikat Islam yang telah dilakukan tersebut, penulis belum menemukan penelitian yang memfokuskan perhatiannya pada aspek ketauhidan. Oleh karena itu skripsi ini mengkaji tulisan-tulisan tentang Syarikat Islam yang sebelumnya telah diungkapkan tetapi fokus perhatiannya ialah kepatuhan kaum Syarikat Islam terhadap program "tauhid" dalam gerak langkah perjuangan Syarikat Islam.

#### **E. Metode Penelitian**

Agar nantinya terarah dan dapat dipertanggungjawabkan dalam penulisan skripsi ini, maka diperlukan suatu metode.

Adapun metode yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah :

a. Tehnik Pengumpulan Data, yaitu dilakukan dengan cara penelitian pustaka, dengan mengumpulkan dokumen-dokumen atau pencatatan data tertulis<sup>17</sup>, yang berupa buku-buku atau artikel-artikel yang ada hubungannya dengan topik, baik buku-buku yang ditulis oleh tokoh-tokoh organisasi tersebut, maupun buku-buku lain yang berkaitan.

b. Tehnik Pengolahan Data

Dengan ini peneliti mengolah data yang telah peneliti dapatkan, agar nantinya dapat dipahami dengan jelas. Adapun dalam metode pengolahan data yang dipakai oleh peneliti adalah :

- Interpretasi, yaitu dalam karya-karya dan teori-teori diusahakan untuk menangkap setepat mungkin apa yang dimaksudkan dengan penggunaan prinsip tauhid menurut gaya yang pribadi itu.<sup>18</sup>
- Deskripsi yaitu menjelaskan data-data yang diperoleh kemudian dianalisa guna memperoleh kejelasan pemahaman terhadap permasalahan yang dihadapi.<sup>19</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini dijabarkan dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal; bagian utama; dan bagian akhir.

---

<sup>17</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Cet II (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), hlm. 94.

<sup>18</sup> Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1994), hlm. 79.

<sup>19</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik* (Bandung: Transito, 1980), hlm. 140.

Bagian awal yang terdiri dari : halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak dan daftar isi.

Bagian utama skripsi yang terdiri dari :

- BAB I,      Pendahuluan, yang berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II,      Syarikat Islam, yang berisi : latar belakang kelahiran Syarikat Islam, tujuan Syarikat Islam, gerak langkah perjuangan Syarikat Islam, yang meliputi : bidang politik, bidang ekonomi, bidang sosial, bidang pendidikan.
- BAB III,     Sekilas tentang tauhid, yang berisi : pengertian ilmu tauhid dan tauhid, macam-macam tauhid, berbagai pandangan tentang tauhid, fungsi tauhid bagi manusia.
- BAB IV,     Tauhid dalam pandangan Syarikat Islam, yang berisi : tauhid menurut Syarikat Islam, tauhid sebagai prinsip gerak langkah perjuangan Syarikat Islam, prinsip tauhid dalam gerak langkah perjuangan kaum Syarikat Islam, yang meliputi : bidang politik, bidang sosial ekonomi, bidang kebudayaan, bidang pendidikan.
- BAB V,      Penutup, yang berisi : kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir skripsi yang terdiri dari : daftar pustaka sebagai kerangka acuan penulisan, lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Yang melatarbelakangi tauhid dijadikan sebagai prinsip bagi gerak langkah perjuangan Syarikat Islam ialah karena Syarikat Islam memerlukan suatu kekuatan moral yang bersumber dari jiwa masing-masing kaum Syarikat Islam sebagai suatu kekuatan batin di dalam menghadapi musuh-musuh Syarikat Islam dari dalam yang berbentuk ideologi-ideologi yang bertentangan dengan Islam dan serangan-serangan dari luar yang berbentuk penjajah. Kekuatan batin tersebut hanya dapat diperoleh dengan tauhid yang sampai kapanpun bisa dijadikan sebagai suatu program dan nalaran yang strategis sebagai suatu prinsip bagi gerak langkah perjuangan Syarikat Islam.
2. Pelaksanaan tauhid dalam gerak langkah perjuangan Syarikat Islam ialah :  
Dalam melaksanakan gerak langkah perjuangan Syarikat Islam, kaum atau pengikut Syarikat Islam tetap mematuhi terhadap program tentang “tauhid”, karena dalam gerak langkah perjuangannya di bidang politik, sosial ekonomi, kebudayaan maupun dalam bidang pendidikan di dalamnya terkandung ajaran-ajaran tauhid yang oleh kaum Syarikat Islam diperjuangkan demi murninya tauhid.

## **B. Saran-saran**

1. Perjuangan Syarikat Islam dalam membela kepentingan umat Islam dengan berprinsip pada ajaran-ajaran tauhid di segala bidang gerakannya hendaklah bisa dijadikan tauladan bagi kita semua, terutama kaum akademisi, untuk mengembangkan murninya ajaran-ajaran tauhid di zaman sekarang di dalam berbagai aspek kehidupan.
2. Penelitian tentang ketauhidan dalam organisasi Syarikat Islam ini merupakan penelitian awal, oleh sebab itu jika ada kesalahan dalam memahami pesan dari literatur maupun kesalahan tehnik pengungkapannya, penulis memohon kepada pembaca untuk meluruskan atau memperbaikinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelz. H.O.S. *Tjokroaminoto Hidup dan Perjuangannya*, Djilid I dan II. Djakarta: Bulan Bintang, 1952
- Ali, A. Mukti. *Alam Pikiran Islam Modern di Indonesia*. Djakarta: Tjendekia, 1964
- Ash Shiddiqy, Muhd. Hasbi. *Al Islam (Penuntun Bathin I)*. Medan: Islamiyah, 1952
- \_\_\_\_\_, *Fungsi Aqidah dalam Kehidupan Manusia dan Perpautannya dengan Agama*. Yogyakarta: "Menara" Kudus, 1973
- \_\_\_\_\_, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1973
- Abduh, Muhammad. *Risalah Tauhid*, terj. Firdaus. A.N. Jakarta: Bulan Bintang, 1976
- Al-Faruqi, Isma'il Raji. *Tauhid*, terj. Rahmi Astuti. Bandung: Penerbit Pustaka, 1988
- Amirin, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 1990
- Ali, Maulana Muhammad. *Islamologi (Dinul Islam)*, terj. H.M. Bachrun dan R. Kaelan. Jakarta: Darul Kutabil Islamiyah, 1993
- Asmuni, H.M. Yusran. *Ilmu Tauhid*. Jakarta: Citra Niaga Rajawali, 1993.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Tanjung Mas Inti, 1992
- Amin, M. Masyhur. *Dinamika Islam, Sejarah Transformasi dan Kebangkitan*. Yogyakarta: LKP3M, 1995
- \_\_\_\_\_. *Syarikat Islam Obor Kebangkitan Nasional (1905-1942)*. Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996
- Asy'arie, Musa. *Filsafat Islam, Sunnah Nabi dalam Berfikir*. Yogyakarta: LESFI, 1999
- Bahasoan, Awad. "Gerakan Pembaharuan Islam: Interpretasi dan Kritik". *Prisma*, XIII, 1984
- Baker, Anton dan Achmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1994
- Djaja, Tamar. *Pusaka Indonesia, Orang-orang Besar Tanah Air*. Bandung: G.Kolff & Co, 1951

- Federspiel, Howard M. *Persatuan Islam, Pembaharuan Islam Indonesia Abad XX*, terj. Yudian W. Asmin (dkk.). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996
- Gani, Muhammad Abdul. *Cita Dasar dan Pola Perjuangan Syarikat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1984
- Hanafi, Ahmad. *Pengantar Theologi Islam*. Jakarta: Al Husna Zikra, 1995
- Korver, A.P.E. *Syarikat Islam Gerakan Ratu Adil?*, terj. Grafitipers. Jakarta: PT Grafitipers, 1985
- Kamus, Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989
- Kartodirjo, Sartono. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional*, Jilid 2. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993
- Kartanegara, Mulyadhi. "Keesaan Tuhan (Tauhid)". *"Pensyl"*, Edisi 38/1999
- Mukayat. *Haji Agus Salim Karya dan Pengabdiannya*. Jakarta: Proyek Inventarisasi, 1985
- Moedjanto, G. *Indonesia Abad 20, I, dari Kebangkitan Nasional Sampai Linggarjati*. Yogyakarta: Kanisius, 1988
- Munawwir, Imam. *Memahami Prinsip-prinsip Dasar Islam*. Surabaya: Bina Ilmu, 1988
- Muhammad, Ibrahim, bin Abdullah Al Buraikan. *Pengantar Studi Aqidah Islam*, terj. Muhammad Anis Matta. Jakarta: Robbani Press, 1998
- Nasution, Harun. *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta: Bulan Bintang, 1982
- Noer, Delliar. *Gerakan Modern Islam Indonesia 1900-1942*. Jakarta: LP3ES, 1982
- Pringgodigdo, A.K. *Sedjarah Pergerakan Rakyat Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat, 1980
- Purwoko, Dwi (dkk). *Negara Islam (?)*. Jakarta: PT Permata Artistika Kreasi, 2001
- Raharjo, M. Dawam. "Islam, Mendayung di Antara Dua Karang: Sosialisme dan Kapitalisme", *Prisma*, XIII, 1984



- Rais, M. Amin. *Cakrawala Islam, Antara Cita dan Fakta*. Bandung: Penerbit Mizan, 1995
- Razak, Nasrudin. *Dienul Islam*. Bandung: Al Ma'arif, 1996
- Salam, Solichin. *Sedjarah Islam di Djawa*. Djakarta: Djajamurni, MCML XIV
- \_\_\_\_\_. *Hadji Agus Salim Hidup dan Perdjuangannya*. Djakarta: Djajamurni, 1961
- Salim, Hadji A. *Keterangan Filsafat Tentang Tauhid, Taqdir dan Tawakkal*. Djakarta: Tintamas, 1967
- Sukarno. *Tauhid adalah Djiwaku*. Djakarta: Tjendekia, 1965
- Suhartono. *Sejarah Pergerakan Nasional dari Budi Utomo Sampai Proklamasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasa Metode Teknik*. Bandung: Tarsito, 1980
- Suwarno, M. Margono Poespo. *Gerakan Islam Muhammadiyah*. Yogyakarta: PT Persatuan Offset, 1995
- Tjokroaminoto, H.O.S, *Islam dan Sosialisme*. Djakarta: Lembaga Penggali dan Penghimpun Sedjarah Revolusi Indonesia, "Endang" dan "Pemuda", 1966
- \_\_\_\_\_. *Tarich Agama Islam, Pemandangan Atas Kehidupan dan Perjalanan Nabi Muhammad SAW*. Jakarta: Bulan Bintang, 1955
- \_\_\_\_\_. *Tafsir Program Asas dan Program Tanzhim Syarikat Islam*. Jakarta: Yayasan Bina Sari, 1985
- Tirtoprodjo, Susanto. *Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia*. Jakarta: PT Pembangunan, 1982
- Muhammad, Syeich, bin 'Abdul Wahhab. *Kitabut Tauhid*. Jilid I, terj: Rachmat Imampuro. Temanggung: Hafara, t.t.